

## SURVEI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TERAFILIASI DI KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023

**Ahmad Reza Arrasyid\*, Abdul Hafidz\***

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

[ahmad.19010@mhs.unesa.ac.id](mailto:ahmad.19010@mhs.unesa.ac.id). Dan [abdulhafidz@unesa.ac.id](mailto:abdulhafidz@unesa.ac.id)

**Dikirim: 01-07-2023; Direview: 01-07-2023; Diterima: 05-07-2023;  
Diterbitkan: 05-07-2023**

### Abstrak

Sepak bola sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat terkhusus pada Kabupaten Mojokerto. Prestasi sepak bola yang diperoleh oleh Kabupaten Mojokerto maupun hasil pemain sepak bola berprestasi bergantung kepada proses pembinaan yang dilakukan oleh Sekolah sepak bola. Sekolah sepak bola yang baik merupakan sekolah sepak bola yang sudah berbadan hukum dan tercatat resmi menjadi anggota PSSI yaitu sekolah sepak bola terafiliasi. Pondasi pembinaan sepak bola yang benar memiliki tiga komponen yaitu pelatih, program latihan dan sarana prasarana (fasilitas). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kelengkapan sarana prasarana sekolah sepak bola (SSB) terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023. Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam bentuk survei dengan angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Populasi penelitian ini merupakan SSB yang sudah berstatus terafiliasi yaitu sebanyak 18 sekolah sepak bola. Adapun sampel penelitian ini adalah SSB terafiliasi yang aktif melakukan pembinaan sepak bola serta mempunyai catatan prestasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Didapatkan sampel sebanyak 14 SSB terafiliasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang dituliskan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023. Diketahui kategori “sedang” sebesar 42,9%, “kurang” sebesar 23,8%. “sangat kurang” sebesar 2,4%, “Baik” sebesar 23,8%, “sangat baik” sebesar 7,1%. Maka tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto sebagian besar termasuk kedalam kategori “sedang”.

**Kata Kunci:** sepak bola, sarana prasarana, sekolah sepak bola terafiliasi

### Abstract

*Football is one of the sports that is favored by the community, especially in Mojokerto Regency. The football achievements obtained by Mojokerto Regency as well as the results of outstanding football players depend on the coaching process carried out by the football school. A good soccer school is a soccer school that is legally incorporated and officially registered as a member of PSSI, namely an affiliated soccer school. The foundation for proper soccer coaching has three components, namely coaches, training programs and infrastructure (facilities). This study aims to determine how high the level of completeness of affiliated football school facilities (SSB) in Mojokerto Regency in 2023. The research design uses descriptive with a quantitative approach. The method is in the form of a survey with a questionnaire as the data collection technique. The population of this study is SSB which has affiliated status, namely 18 football schools. The sample of this research is affiliated SSB who are active in coaching soccer and have a record of achievement. Sampling using purposive sampling technique. A sample of 14 affiliated SSBs was obtained. The data analysis technique of this research uses descriptive analysis techniques written in percentage form. Based on the results of research on the level of completeness of affiliated SSB infrastructure in Mojokerto Regency in 2023. It is known that the "moderate" category is 42.9%, "less" is 23.8%. "very poor" by 2.4%, "Good" by 23.8%, "very good" by 7.1%. So the level of completeness of affiliated SSB facilities in Mojokerto Regency is mostly included in the "moderate" category.*

**Keywords:** football, infrastructure, affiliated football schools.

### PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan permainan yang

melakukannya dengan cara menendang, yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri sehingga tidak kemasukan bola (Muhajir, 2016). Sepak bola merupakan cabang olahraga

yang sangat digemari oleh seluruh masyarakat Indonesia (Rizaty, 2022). Termasuk diwilayah Kabupaten Mojokerto telah memiliki beberapa pemain asli Mojokerto yang memiliki catatan pernah memperkuat tim nasional sepak bola, diantaranya:

**Tabel 1.** Daftar nama pemain timnas asal Mojokerto

Nama	Karir Junior	Karir Timnas
Hansamu Yama Pranata	SSB Mojokerto Muda Deportivo Indonesia	Timnas U-19 (2013-2014) Timnas U-23 (2015-2018) Timnas senior (2016-2022)
Muchlis Hadi NING Syaifulloh	SSB Sinar Mas Mojokerto Persebaya U-14 Domhil Malang U-16 Benteng Muda U-16	Timnas U-17 (2012-2013) Timnas U-19 (2013-2014) Timnas U-23 (2015) Timnas senior (2016)
Feby Eka Putra	SSB Gen B Mojokerto	Timnas U-19 (2017-2018) Timnas U-23 (2019-2021)

Dengan hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Mojokerto memiliki anak-anak yang berpotensi dan berbakat pada cabang sepak bola. Sedangkan prestasi sepak bola Kabupaten Mojokerto di Porprov Jawa Timur V 2015 berhasil lolos Pra Porprov, harus menanti selama 8 tahun untuk kembali lolos Pra Porprov yaitu ditahun 2022. Sehingga tim sepak bola Kabupaten Mojokerto turut menjadi bagian dari pagelaran Porprov Jatim VII 2022, namun terhenti dibabak penyisihan group. Pemain yang diikuti sertakan pada tim Porprov sepak bola Kabupaten Mojokerto, merupakan pemain yang berdomisili diwilayah Kabupaten Mojokerto. Dari berbagai sekolah sepak bola yang menjadi anggota dari Asosiasi Sepak bola Kabupaten Mojokerto.

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah yang berperan untuk membina potensi bakat anak dalam sepak bola. Dalam pembinaan sepak bola terdapat SSB yang belum terafiliasi dan SSB yang sudah terafiliasi. Menurut Statuta PSSI (2019) pada pasal 1 ayat 24 “Lembaga terafiliasi adalah lembaga sebagaimana diatur didalam peraturan khusus yang disetujui oleh Komite Eksekutif PSSI”. Penjelasan selanjutnya juga terdapat pada Statuta PSSI (2019) pasal 22 ayat 2 bahwa “lembaga terafiliasi yang berkedudukan dibawah dan diakui PSSI, termasuk namun tidak terbatas pada; a. sekolah sepak bola, b. Asosiasi atau perkumpulan sepak bola, c. badan hukum penyelenggaraan kompetisi sepak bola yang diakui PSSI, d. lembaga lain yang bukan merupakan anggota PSSI berdasarkan statuta PSSI, namun memenuhi kriteria yang ditentukan dalam regulasi ketentuan PSSI terkait keanggotaan”.

Berdasarkan Statuta PSSI tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah sepak bola terafiliasi merupakan sekolah sepak bola yang sudah berbadan hukum dan terdaftar secara resmi sebagai anggota bidang pembinaan sekolah sepak bola di Asosiasi sepak bola provinsi dan PSSI. Sekolah sepak bola yang dapat mengikuti kompetisi secara resmi yang diadakan oleh PSSI atau Asprov merupakan sekolah sepak bola yang sudah terafiliasi. Untuk dapat berprestasi pada cabang olahraga sepak bola maka harus mengikuti proses pembinaan dan kompetisi sepak bola.

Pembinaan yang tepat pada sekolah sepak bola akan menentukan prestasi dan kontinuitas sekolah sepak bola tersebut. Pondasi pembinaan pada sekolah sepak bola yang benar memiliki tiga komponen yang saling berikatan yaitu pelatih atau pembina, program pembinaan dan fasilitas atau faktor pendukung (Scheunemann, 2012). Dalam hal ini fasilitas atau faktor pendukung adalah sarana prasarana sekolah sepak bola.

Sarana olahraga merupakan alat atau bahan yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga maupun pendidikan jasmani (Tawardi et al., 2015).

Menurut Menpora (2022) dalam Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 58 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional bahwa “Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan sepak bola yang digunakan untuk kegiatan olahraga”. Sarana sepak bola yang harusnya ada pada sekolah sepak bola meliputi; (1) Bola, (2) pomba bola, (3) keranjang bola, (4) rompi, (5) cones, (6) marker, (7) boundry pole, (8) ladder speed, (9) maneken, (10) m-station, (11) speed training rings, (12) gawang atltik, (13) peluit, (14) stopwatch, (15) papan strategi, (16) bendera sudut.

Prasarana olahraga merupakan segala sesuatu yang menjadi pendukung terlaksananya sebuah aktivitas atau proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Tawardi et al., 2015). Menurut Menpora (2022) dalam Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 58 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional bahwa “Prasarana merupakan tempat atau ruang , termasuk lingkaran yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan pada cabang olahraga sepak bola”. Adapun prasaran sepak bola meliputi; (1) lapangan sepak bola, (2) gawang sepak bola, (3) jaring gawang, (4) gudang, (5) sekretariat, (6) meeting room, (7) toilet.

Sarana prasarana pada SSB sering kali kurang mendapatkan perhatian dari manajemen sekolah sepak bola. Tanpa adanya sarana prasarana sekolah sepak bola yang sesuai di SSB akan menghambat perkembangan prestasi sepak bola. Karena kualitas latihan ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu fasilitas dan peralatan (Bompa & Haff, 2017). Oleh karena itu keterkaitan sarana prasarana dengan proses latihan sangat kuat. Seperti halnya jumlah bola yang kurang dan kualitas bola yang kurang baik dalam proses latihan akan menjadi masalah karena program latihan tidak terlaksana dengan baik.

Selain itu, kualitas rumput dan tanah yang kurang baik juga akan mempengaruhi kualitas passing, kontrol bola serta mengganggu mobilitas pemain. Karena akan memunculkan berbagai permasalahan cedera yang dikarenakan kondisi lapangan yang tidak rata. Kondisi lapangan yang baik paling tidak harus rata walaupun berdebu yang terpenting rata (Scheunemann, 2012). Adanya fenomena dilapangan terdapat SSB yang kurang memenuhi sarana prasarana tersebut. Terkhusus SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto sebagai sekolah sepak bola yang sudah berbadan hukum dan terdaftar resmi sebagai keanggotaan PSSI masih menggunakan sarana prasarana seadanya dan memungkinan ada beberapa SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto yang mengoptimalkan sarana prasarana sebagai penunjang proses latihan.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang ada dilapangan yang diakibatkan oleh kurangnya perhatian pada sarana prasaran SSB. Peneliti ingin melakukan penelitian surveri kelengkapan sarana dan prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dikumpulkan sebagai mana adanya (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei berguna untuk memperoleh data dari lokasi penelitian yang alamiah dengan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Variabel penilitain adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian atau dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana SSB. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sekolah sepak bola terafiliasi.

Pupulasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013). Maka populasi penelitian ini adalah sekolah sepak bola (SSB) di Kabupaten Mojokerto yang sudah terafiliasi Asosiasi sepak bola provinsi Jawa Timur. Sekolah sepak bola yang terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 berjumlah 18 sekolah sepak bola.

Menurut (Sugiyono, 2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi, maka sampel dapat diambil dari populasi”. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Maka sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu yaitu SSB terafiliasi yang aktif melakukan pembinaan sepak bola serta mempunyai catatan prestasi. Maka dengan hal ini didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 14 sekolah sepak bola terafiliasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara mengukurnya (Widoyoko, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut (Sugiyono, 2017) angket adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memebri seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## HASIL

Penelitian ini mengenai tingkat kelengkapan sarana dan prasarana SSB, pada 14 SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Berikut daftar SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 2.** Sampel penelitian SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto

No	SSB	Status
1	Perdana Fc	Aktif
2	Menanggal Fc	Aktif
3	Satria Muda Kertosari	Aktif
4	Gayaman Soccer Academy	Aktif
5	Phoenix Mojokerto Fc	Aktif
6	Majapahit Soccer Academy	Aktif
7	Akademi Sepak Bola Bouroq Fc	Aktif
8	Porsas	Aktif
9	Kesatria Indonesia	Aktif
10	Moderat	Aktif
11	Tambang Mas	Aktif
12	Brangkal Raya	Aktif
13	Pors Putra Sedati Ngoro	Aktif
14	PSBS Blimbing Sari	Aktif

Dari sejumlah SSB terfailiasi di Kabupaten Mojokerto yang berstatus aktif melakukan pembinaan dan memiliki catatan prestasi. Berikut daftar catatan prestasi SSB terafiliasi yang melakukan pembinaan, diantaranya:

**Tabel 3.** Catatan prestasi SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto.

No	SSB	Prestasi
1	Perdana Fc	Juara 1 Ansor Cup Kota Mojokerto tahun 2022
2	Menanggal Fc	Juara 2 Piala Soeratin U-13 Askab Mojokerto tahun 2022 Juara 1 Piala Soeratin U-15 Askab Mojokerto tahun 2021
3	Satria Muda Kertosari	Juara 3 Turnamen U-14 Wringinanom Gresik tahun 2022
4	Gayaman Soccer Academy	Juara 2 Walikota Magelang U-12 tahun 2022
5	Phoenix Mojokerto Fc	Juara 2 BLISPI U-14 Korda Mojokerto tahun 2021 Juara 3 Piala Soeratin U-15 Askan Mojokerto tahun 2022.
6	Majapahit Soccer Academy	Juara 2 Piala Soeratin U-15 Askab Mojokerto tahun 2023 Juara 3 Petrokimia Putra League tahun 2023
7	Akademi Sepak Bola Bouroq Fc	Juara 1 Piala Soeratin U-13 Askab Mojokerto tahun 2022.
8	Porsas	Juara 1 Ass Mojo U-15 tahun 2021
9	Kesatria Indonesia	Juara 1 Fun Game U-14 tahun 2022
10	Moderat	Belum ada prestasi
11	Tambang Mas	Juara 1 Fun Game GSA Cup U-12 tahun 2023
12	Brangkal Raya	Juara 1 Camat Sooko Cup U-12 tahun 2020 Juara 3 Kancil Muda Cup U-13 tahun 2021.
13	Pors Putra Sedati Ngoro	Juara 1 Liga Total Regional Mojokerto U-10 tahun 2019
14	PSBS Blimbing Sari	Juara 1 Sisoo Cup U-12 tahun 2023

Data angket yang sudah diisi oleh 14 SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto, selanjutnya dilakukan analisis statistik. Maka deskripsi statistik penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.** Deskripsi statistik data penelitian

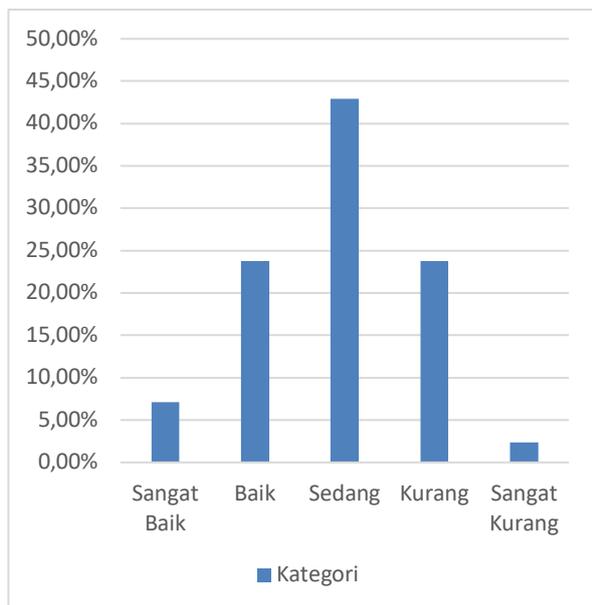
N	Sarana Prasarana	
	Valid	Mising
	42	0
Range	98	
Minimum	70	
Maximum	168	
Mean	119	
Std. deviation	21,32	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto dengan rerata 119, nilai tertinggi sebesar 168 dan nilai terendah sebesar 70. Sedangkan simpangan baku sebesar 21,32. Maka dengan hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto. Dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.** Kategorisasi sarana prasarana SSB terafiliasi

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X > 157,37$	3	7,1	Sangat Baik
$131,79 < X < 157,37$	10	23,8	Baik
$106,21 < X < 131,79$	18	42,9	Sedang
$80,63 < X < 106,21$	10	23,8	Kurang
$X < 80,63$	1	2,4	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Dari tabel kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto yang termasuk kedalam kategori “Sangat Baik” sebesar 7,1%, kategori “Baik” sebesar 23,8%, kategori “sedang” sebesar 42,9%, kategori “Kurang” sebesar 23,8% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Kurang” sebesar 2,4%. Maka diketahui bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto sebagian besar tergolong dalam kategori “Sedang”. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang. Maka grafik tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram batang tingkat kelengkapan sarana dan prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023.

Apabila dilihat dari hasil akumulasi skor data penelitian SSB masing-masing maka dapat diketahui tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 dari yang tertinggi sampai terendah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Daftar akumulasi perolehan skor SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto

No	SSB	Skor
1	Menanggal Fc	482
2	GSA	448
3	Pors Putra Sedati Ngoro	403
4	Porsas	403
5	Brangkal Raya	369
6	Akademi Sepak Bola Bouroq Fc	365
7	PSBS Blimbing Sari	356
8	Phoenix Mojokerto Fc	350
9	Perdana Fc	348
10	MSA	306
11	Kesatria Indonesia	306
12	Satria Muda Kertosari	296
13	Moderat	286
14	Tambang Mas	283

## PEMBAHASAN

Sarana prasarana merupakan komponen pendukung yang penting sehingga harus dipenuhi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembinaan prestasi sepak bola. Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan kualitas yang baik akan membantu pelatih dalam membuat program latihan yang sesuai untuk pemain di SSB. karena salah satu penentu kualitas latihan adalah fasilitas dan peralatan (Bompa & Haff, 2017). Dalam deskripsi hasil penelitian kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto sebagian besar tergolong dalam kategori “Sedang”. Sedangkan kategori “Sangat Baik” sebesar 7,1%, menggambarkan bahwa SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto kurang memperhatikan mengenai sarana prasarana.

Hasil akumulasi skor sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto yang memiliki hasil tertinggi dengan skor sebesar 482 yaitu SSB Menanggal Fc, merupakan SSB yang aktif melakukan pembinaan dan mempunyai catatan prestasi pada kompetisi resmi yang diadakan oleh PSSI. Sedangkan SSB yang memiliki skor terendah SSB moderat sebesar 286 belum mempunyai catatan prestasi pada kompetisi resmi PSSI. Besar skor sarana prasarana yang diperoleh oleh SSB sesuai dengan pencapaian prestasi yang dimiliki SSB tersebut. Bahwa SSB yang memperhatikan mengenai sarana prasarana, maka kualitas latihan yang dihasilkan lebih baik. Sedangkan SSB yang kurang memperhatikan sarana prasarana sepak bola, maka kualitas latihan yang dihasilkan kurang optimal. Oleh karena itu, sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang pembinaan sepak bola yang penting selain program latihan dan pelatih (Scheunemann, 2012). Karena ketiga komponen penting dalam pembinaan sepak bola tersebut saling berkaitan.

Sarana sepak bola dapat dimodifikasi sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya dalam pengelolaan SSB. Modifikasi sarana berlatih juga dilakukan oleh SSB Pors Putra Sedati Ngoro, yang memodifikasi *boundry pole* menggunakan bahan besi ringan. Hal yang sama dilakukan oleh SSB Menanggal Fc yang memodifikasi gawang atletik menggunakan bahan besi ringan yang ukurannya bisa disesuaikan dengan keperluan.

Dalam upaya meningkatkan prestasi sepak bola dan pembinaan SSB di Kabupaten Mojokerto, maka sudah selayaknya SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto untuk memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana sepak bola. karena untuk mencapai prestasi olahraga tertinggi sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib dimiliki (Wahidah, 2016).

Selain itu, dengan memperhatikan sarana prasarana maka masa aktif SSB lebih terjaga karena proses dan kualitas latihan sepak bola akan terus dapat dilakukan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah simpulan bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2023. Sebagian besar termasuk dalam kategori “Sedang” sebesar 42,9%. Beberapa SSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto termasuk kategori “Sangat Baik” sebesar 7,1%, kategori “Baik” sebesar 23,8%, kategori “Kurang” sebesar 23,8% dan yang termasuk kategori “Sangat Kurang” sebesar 2,4%. Dari hasil tersebut maka SSSB terafiliasi di Kabupaten Mojokerto masih kurang memperhatikan mengenai sarana prasarana sepak bola. dapat dilihat hanya sebesar 7,1% SSB yang memiliki sarana prasarana “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memiliki beberapa pandangan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Asosiasi Sepak bola Kabupaten Mojokerto, SSB terafiliasi, pelatih sebagai berikut:

1. Asosiasi Sepak bola Kabupaten Mojokerto, Disarankan untuk pihak Askab Mojokerto dapat membuat sebuah standariasasi mengenai sarana prasarana SSB yang termasuk kedalam naungan Askab Mojokerto. Serta memberikan pengawasan berkala mengenai sarana prasarana SSB. dalam upaya untuk meningkatkan prestasi sepak bola pada SSB di Kabupaten Mojokerto.
2. Manajemen SSB terafiliasi, Disarankan untuk pihak manajemen atau pengurus SSB yang sudah berstatus terafiliasi asprov. Untuk dapat lebih memperhatikan mengenai sarana prasarana sekolah sepak bola. Sehingga salah satu aspek penting pondasi pembinaan sekolah sepak bola yaitu sarana prasarana dapat terpenuhi dengan baik, untuk dapat menunjang pelatih dan program latihan.
3. Pelatih, Disarankan untuk pelatih SSB untuk turut serta dalam memberikan saran atau masukan kepada pihak manajemen sekolah sepak bola, mengenai bentuk sarana prasarana yang harus disediakan oleh pihak manajemen. Sehingga sarana prasarana tersebut dapat menunjang program yang telah dibuat oleh pelatih.
4. Peneliti, Disarankan kepada peneliti yang ada dikemudian hari untuk dapat melakukan penelitian lanjut dengan menghubungkan hasil penelitian ini dengan beberapa variabel lain.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2017). *Periodization: Theory and Methodology of Training. Medicine & Science in Sports & Exercise* (Edisi ke 1, Vol. 51). Human Kinetics.  
<https://doi.org/10.1249/01.mss.0000554581.71065.23>
- Menpora. Petunjuk Teknis Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional, Pub. L. No. 58 (2022). Indonesia. Diambil dari <https://jdih.kemenpora.go.id/produk-hukum/416>
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan*

*Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PSSI. (2019). Statuta PSSI Edisi 2019. Diambil dari <https://www.pssi.org/about/knowledge-center/download/135>

Rizaty, M. A. (2022). Survei: Sepak Bola Jadi Olahraga yang Paling Disukai Warga RI. Diambil dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-sepak-bola-jadi-olahraga-yang-paling-disukai-warga-ri>

Scheunemann, T. (2012). *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Tawardi, Putra, S., & Zulfikar. (2015). Evaluasi Sarana dan Prasarana Penjasorkers pada SDLB Se Kabupaten Bener Meriah Tahun Ajaran 2012/2013. *jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan Rekreasi, 1*(20), 133–140.

Wahidah, I. (2016). Kontribusi Manajemen Fasilitas Dan Mutu Layanan Terhadap Prestasi Olahraga Sepakbola (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNSIL Tasikmalaya). *FKIP UNSIL Tasikmalaya, 01*(1), 1–12. Diambil dari <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/view/7/141>

Widoyoko, S. E. P. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.